



Jl Hayam Wuruk MENUJU Malioboro Kedua

Akhirul Anwar

JOGJA—Jalan Hayam Wuruk Lempuyangan, Kecamatan Danurejan dirintis menjadi kawasan layak bagi pejalan kaki. Daerah ini pun diharapkan menjadi Malioboro kedua.

Rintisan ini mengawali pencahangan Kota Jogja menjadi kota layak pejalan kaki (*walkability city*). Acara dimulai dengan resik-resik trotoar sepanjang kurang lebih satu kilometer sejak pukul 06.00 WIB. Berbagai elemen masyarakat dan instansi terlibat. Mulai dari Pemkot Jogja, Polresta Jogja, Kodim 0734 Jogja, Pramuka, Wahana Lingkungan Hidup (Walhi), Pramuka, Paguyuban Pedagang Kaki Lima (PKL), Paguyuban Parkir dan sejumlah elemen masyarakat Danurejan. Walikota, Jogja Haryadi Suyuti tidak hadir dalam

acara tersebut.

Direktur Walhi Jogja, Suparlan mengatakan semua elemen yang berpartisipasi semangat mewujudkan trotoar nyaman bagi pejalan kaki. Semua sudut dibersihkan, pot yang ada di tengah trotoar dihilangkan dan pohon besar dipangkas. Usai resik-resik dilanjutkan pembacaan deklarasi oleh perwakilan PKL. Junet bahwa Jalan Hayam Wuruk layak untuk pejalan kaki. "Disayangkan walikota nggak hadir di sini," sesal Suparlan di sela acara yang berlangsung di halaman kecamatan Danurejan, Minggu (10/6).

Haryadi sudah dua kali kegiatan sejenis tidak hadir. Yang pertama saat *launching Walkability City* di Perpustakaan Jogja beberapa waktu lalu karena sakit. Dan yang kedua saat rintisan layak pejalan kaki di jalan Hayam Wuruk ini.

Malioboro Kedua

Dengan dirintisnya jalan Hayam Wuruk menjadi kawasan layak pejalan kaki diharapkan menjadi daya tarik

wisatawan atau bisa dijadikan Malioboro kedua. Artinya, wisatawan yang datang ke Jogja tidak hanya berjalan kaki di Malioboro saja tapi juga bisa ke Jalan Hayam Wuruk yang berada tidak jauh dari stasiun Lempuyangan.

Camat Danurejan Octo Noor Arifat mengatakan, pihak kecamatan tidak hanya berhenti pada bersih-bersih saja, tapi ke depan akan dilakukan pendataan serta penataan PKL. Dagan akan ditata agar tidak melebihi sepertiga dari trotoar. "Jadi tidak akan dilakukan penggusuran," katanya.

Dengan banyaknya pedagang kuliner di tempat itu menjadi daya tarik tersendiri. Lokasinya sangat strategis karena merupakan akses wisatawan dari stasiun lempuyangan ke kawasan Malioboro. "Sambil lewat disini bisa mencoba kuliner yang dijajakan di trotoar," ujar Octo.

Saat dihubungi, Haryadi mengatakan dirinya tidak datang dalam a cara kemarin karena tidak diundang. "Saya tidak mendapat undangan," katanya. (anwar@harianjogja.com)

Dihatirkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Danurejan			

Yogyakarta, 21 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005